

Edisi 12 | 24 Maret 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**



## MENYATU DENGAN YESUS

*“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.” (Yohanes 15:5-6)*

Setelah hidup menjadi pengikut Kristus maka **akan berproses** menjadi seperti Kristus. Proses itu terjadi bila hubungan dengan Kristus terjalin bagaikan pokok anggur dan rantingnya. **Yesus sendirilah yang mengangkat hubungan pokok dan ranting ini** menjadi sebuah perumpamaan dalam menyampaikan ajaran-Nya yang bertemakan **hubungan orang percaya dengan Kristus. Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai pokok dan murid-murid-Nya sebagai ranting.** Ranting harus tetap terhubung dengan pokok sebagai **sumber kehidupan** agar mengeluarkan buah. **Allah Bapa digambarkan sebagai pemilik dan pengurus kebun** yang selalu siap memotong ranting tak berbuah, ranting yang berbuah akan mendapat perawatan yang baik agar tetap mengambil nutrisi dari pokok. **Ranting yang berbuah ini adalah gambaran dari pengikut Kristus** yang terus membangun kedekatan hubungan dengan Kristus sehingga berbuah lebat. **Buah lebat itu adalah gambaran dari karakter yang baik dari pengikut Kristus** yang tentunya karakter baik dan indah yang bersumber dari Kristus. Melalui perumpamaan pokok anggur yang diajarkan oleh Yesus ini bertujuan untuk mengajarkan bahwa **pengikut Kristus haruslah terus-menerus membangun hubungan dengan Yesus.** Tinggal dalam Kristus berarti memelihara dan hidup sesuai dengan firman dan menjadikan Firman sebagai standar kebenaran dan penuntun hidupnya tetap membangun dan menjaga hubungan yang dekat dengan Kristus serta terus-menerus hidup dalam kasih Kristus. Sebab bila tidak demikian sama saja kehilangan hubungan dengan Kristus sehingga tidak mengeluarkan buah-buah yang bersumber dari Kristus. Hubungan dengan Kristus tidaklah hubungan yang bersifat statis melainkan adalah **merupakan hubungan yang progresif sehingga Kristus memberikan kehidupan rohani kepada pengikut-Nya.** Hubungan yang bersifat progresif ini adalah merupakan tanggung jawab setiap orang percaya, sebagai tanggapan yang benar kepada kasih karunia Allah. Bukan hanya kita tinggal dalam Kristus tetapi Kristus pun tinggal dalam hidup umat-Nya. **Bila tidak tinggal** dalam Kristus maka akan kehilangan buah dan mengalami kekeringan rohani akhirnya terbuang. Tetapi bila tetap **hidup dekat dengan Kristus kita menjadi umat yang mengeluarkan buah-buah kehidupan yang bersumber dari Kristus** dengan pengertian akan hidup sebagai murid yang memiliki karakter Kristus. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 10:1-21

Sabda Renungan : *“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.”* (Roma 10:9-10)

Dalam *Roma 10:9-10* ini terangkum dengan baik unsur-unsur keselamatan yang berpusat pada ketuhanan Kristus dan fakta kematian dan kebangkitan-Nya untuk mematahkan dan mengalahkan maut akibat dosa. **Iman itu tidak cukup di mulut saja tetapi harus dalam hati juga.** Dalam hati meliputi perasaan, akal dan kehendak. Dan iman dalam hati itu harus juga diwujudkan melalui pengakuan nyata dari mulut. Jadi hati dan mulut harus senada. **Mengaku dengan mulut bahwa Yesus adalah Tuhan adalah iman paling awal** yang dapat dinyatakan sebagai komitmen yang pasti dihadapan manusia. **Untuk lebih jelasnya pengakuan dengan mulut menjadi pengakuan sejati yang menyelamatkan haruslah lengkap :**

**1. Pengakuan Yesus adalah Tuhan dan haruslah disertai dengan pengakuan bahwa Dia adalah juruselamat.** Bukan hanya mengakui tetapi harus bersumber dari hati yang menerima Dia sebagai Tuhan dan juruselamat. Hal pengakuan yang lengkap ini adalah merupakan unsur penting yang harus diungkapkan dalam pemberitaan.

**2. Mengaku Dia sebagai Tuhan berarti mengakui kuasa dan wibawa-Nya** yang mempunyai atribut yang sama dengan Allah Bapa karena Yesus Kristus setara dengan Allah. Jadi Yesus Kristus layak disembah dan dimuliakan oleh umat-Nya.

**3. Saat umat mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan, bukan sekedar pengakuan lahiriah tetapi harus lahir dan bersumber dari kesungguhan hati.** Dalam pergumulan iman, gereja haruslah siap menjawab pengajaran yang menempatkan Yesus lebih rendah dari Allah Bapa karena meragukan ketuhanan Yesus Kristus. Hal itu terjadi karena pengakuan awal mereka tentang ketuhanan Yesus hanyalah sekedar pengakuan mulut saja, tidak percaya dengan hati. Pengakuan lahiriah yang hanya dari mulut saja sangat rapuh dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dalam Alkitab Yesus disebut juruselamat secara tegas menyebutkan Yesus sebagai dan adalah Tuhan ada kurang lebih 450 kali. Ajaran menerima Yesus sebagai juruselamat tanpa mengakui Dia Tuhan adalah merupakan penyimpangan sengaja terhadap ajaran Alkitab. **Karena Dia adalah Tuhan maka layak menjadi juruselamat, karena Dia juruselamat maka Dia adalah Tuhan. (MT)**

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : Roma 11:1-36

Sabda Renungan : *“O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya! Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya? Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus menggantikannya? Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!”* (Roma 11:33-36)

Setelah rasul Paulus membahas tentang dosa dan karunia Allah, tentang Israel yang menolak karunia Allah yang dihubungkan dengan firman Tuhan sebagai kebenaran sempurna, dia berhenti sejenak karena tidak punya kalimat lagi untuk dapat menjelaskannya. Rasul Paulus menjelaskan penolakan Israel kepada **kasih karunia Allah** telah membuka jalan bagi bangsa-bangsa lain untuk menerima keselamatan, karena keselamatan adalah untuk semua bangsa. Pembahasan rasul Paulus ini bukanlah hasil pemikiran pribadinya tetapi juga disertai dengan **pewahyuan Roh Kudus** melalui pemikirannya membuatnya semakin mengagumi pewahyuan Allah. Dalam perenungannya dia pun menyatakan kalimat-kalimat dan ucapan-ucapan yang memuliakan Allah. Dia **memuliakan Allah melalui ucapan-ucapan atau dia berdoxologi**. Suatu sikap mengakui keterbatasan diri untuk memberi penjelasan-penjelasan tentang karya Allah. Kemungkinan saat dia membaca ulang surat kirimannya ke Roma, dia terkagum atas inspirasi yang diperolehnya dan dia mengakui bahwa surat yang sangat teologis ini bukanlah semata karyanya melainkan Allah berkarya melalui dirinya. Dia pun mengakui kedalaman kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah. Rasul Paulus pun mengaku bahwa dia tak akan mampu dan tak akan layak menyelidiki keputusan-keputusan Allah. Rasul Paulus memahami keputusan Allah sebagai sesuatu yang tidak rasional melainkan sesuatu yang melampaui rasio manusia. Manusia tak akan pernah mampu menyelami **jalan-jalan Allah**. Bukan karena tidak logis melainkan karena melampaui logika manusia. Allah tak membutuhkan bantuan pemikir juga tak membutuhkan bantuan penasehat untuk memutuskan sesuatu **karena Dia adalah pemikir dan penasehat sempurna dan ajaib**. Dalam hal ini rasul Paulus membuat suatu pengakuan bahwa surat kirimannya itu bukanlah hasil karyanya karena pada dasarnya dia tak punya kemampuan memberi penjelasan seteologis itu. Allah memakai Paulus karena dia menghidupi semua apa yang dituliskannya. Pada doxologi terakhirnya dia menyimpulkan bahwa **segala sesuatu adalah dari Dia, oleh Dia dan kepada Dia**. Jadi hanya Dialah yang patut dimuliakan selalu dan untuk selama-lamanya. **Semua kita pengikut Kristus dipakai-Nya bukan untuk dimuliakan tetapi untuk memuliakan Dia.**(MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 12:1-21**

Sabda Renungan : *“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”* (Roma 12:2)

Mempersembahkan tubuh menjadi persembahan yang hidup dan berkenan kepada Allah tidak boleh berhenti hanya sebagai ibadah, **haruslah ditindaklanjuti dengan adanya perubahan dan pembaharuan budi.** Suatu perintah penting yang harus ditepati umat beribadah agar terjadi perubahan dan pembaharuan budi adalah *“Jangan menjadi serupa dengan dunia”*. Faktanya umat beribadah adalah umat yang hidup di dunia tentu saja pengaruh dunia tidak mungkin dihindari. **Ada beberapa hal yang perlu kita pahami dalam perintah “Jangan serupa dengan dunia”.** **Pertama, “Janganlah ikut terhanyut hidup dengan sistem dunia”.** Sistem dunia berada dalam pemerintahan iblis sehingga jahat adanya karena tidak adanya standar salah atau benar, baik atau jahat, sehingga tak tahu membedakan baik jahatnya atau salah benarnya sebuah perbuatan. Padahal sebagai pengikut Kristus yang hidup dengan standar firman Tuhan harus secara tegas membedakan yang salah dan yang benar untuk mengenal kehendak Tuhan. Istilah sistem dunia mengandung pengertian adalah suatu kehidupan yang terpisah dari Allah, sehingga fokusnya adalah kesenangan dunia tanpa pertimbangan salah atau benar. **Kedua, bersikap tegas menentang segala nilai yang populer di tengah masyarakat tetapi bertentangan dengan firman Tuhan.** Ke depan LGBT bisa saja dilegalkan atas nama hak asasi manusia tetapi orang percaya haruslah menentang dengan tegas karena kapanpun hal itu adalah merupakan nilai duniawi yang bertentangan dengan firman Tuhan. Bukan hanya menentang dosa dan kesalahan tetapi harus pula secara tegas menyuarakan kebenaran karena sesungguhnya manusia membutuhkannya. Tentu saja bukan hanya menyuarakan melainkan menghidupinya juga di tengah masyarakat. **Ketiga, walaupun harus tetap konsisten mengasihi manusia tanpa mempertimbangkan baik dan jahat, kita haruslah tetap membenci kejahatan dan juga menyukai yang benar.** Secara konsisten menolak sikap yang bertentangan dengan firman Tuhan seperti keserakahan, mementingkan diri sendiri, iri hati dan kebencian, tetapi juga konsisten menyelaraskan perilaku dengan cara-cara Allah seperti mengasihi, mengampuni, murah hati dan nilai-nilai hidup mulia sesuai dengan Firman Allah. Jadi sangat jelas pembaharuan budi tak terpisahkan dengan perubahan-perubahan perilaku seperti juga pernyataan rasul Paulus *“Aku memang belum kudus tetapi aku akan selalu berjalan menuju kekudusan itu”.* (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 13:1-14

Sabda Renungan : *“Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya.”* (Roma 13:1-2)

**Pengikut Kristus sejati** adalah warga Kerajaan Allah yang taat Firman, tetapi sebaiknya haruslah juga warga negara yang taat hukum. Untuk menjadi warga negara yang baik haruslah juga takluk kepada pemerintah sesuai dengan firman Tuhan. **Untuk itu ada beberapa hal yang perlu dipahami : Pertama, pemerintah adalah lembaga yang berasal dari Allah.** Pemerintah berdiri melalui berbagai cara dan mempunyai pergumulan yang berbeda antara satu pemerintah dengan pemerintah lainnya. Sejarah terbentuknya boleh berbeda tetapi firman Tuhan jelas bahwa tidak ada pemerintah yang bukan berasal dari Allah, tidak ada pemerintah yang terbentuk tanpa izin Allah. **Karena dosa sudah sangat merusak pikiran dan perilaku manusia,** maka manusia tidak boleh diizinkan menjadi liar, untuk itu pemerintah sangat dibutuhkan. **Kedua, pemerintah adalah alat di tangan Allah.** Alat di tangan Allah untuk melindungi rakyat dan juga sebagai pelaksana keadilan. Semua pemerintah mempunyai aturan dan perundang-undangan sebagai pengarah dalam bertindak untuk melindungi dan menjamin keamanan dan kesejahteraan masyarakat pemerintah mempunyai hukum tetapi pemerintah akan selalu berada di bawah hukum Allah. **Ketiga, pemerintah ada sesuai dengan penetapan Allah.** Allah menetapkan pemerintah untuk membatasi kejahatan. Pemerintah hanya mampu membatasi, tidak akan pernah mampu menghilangkan. Allah menetapkan pemerintah untuk menghukum kejahatan dan melindungi kebaikan. Jadi orang jahat harus dihukum dan orang baik harus dilindungi dari orang yang jahat. **Keempat, pemerintah bukanlah pengganti Tuhan, hanyalah merupakan alat di tangan Tuhan.** Hukum pemerintah bukanlah pengganti firman Tuhan tetapi hukum pemerintah haruslah tunduk kepada hukum Tuhan. Pemerintah harus melakukan fungsinya sebagai alat Tuhan, jika pemerintah tidak lagi melakukan fungsinya yang seharusnya dia tidak lagi merupakan lembaga yang berasal dari Allah karena menentang firman Allah. **Dengan demikian orang Kristen haruslah taat kepada pemerintah.** Tetapi **bila pemerintah menuntut sesuatu yang bertentangan** dengan firman Tuhan maka orang Kristen pun tidak lagi harus mentaatinya. Alasannya adalah karena **orang Kristen harus lebih taat kepada Allah daripada manusia.** Sebab itu semua orang Kristen **harus terpanggil berdoa** untuk pemerintah dan para penguasa agar tetap melakukan fungsinya dengan benar, sesuai dengan firman Allah. (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : Roma 14:1-23

Sabda Renungan : *“Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus. Karena barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan pada Allah dan dihormati oleh manusia. Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun.”* (Roma 14:17-19)

Setelah gereja berkembang dan sedikit aman gereja mulai berkesempatan menyelidiki hal-hal yang berhubungan dengan kebiasaan-kebiasaan umum yang sebaiknya ditetapkan boleh atau tidak untuk dilakukan. Contohnya boleh atau tidak bolehnya suatu jenis makanan untuk dimakan. Ada yang hanya makan sayuran saja, tetapi sebagian besar mengatakan selain sayuran boleh juga segala jenis makanan lainnya. Perbedaan ini membuat terjadinya saling menghakimi, membenarkan diri tetapi menyalahkan yang lain. Kemudian muncul pendapat bahwa hari yang satu ada yang tidak baik sedangkan hari yang lain hari yang baik sementara kelompok lainnya justru mengatakan semua hari sama saja sebagai hari yang baik. **Perbedaan ini pun justru mengakibatkan terjadinya penghakiman karena saling menyalahkan dan menganggap pendapatnya yang benar.** Tak kalah sengitnya juga mengenai sikap kepada boleh atau tidak boleh meminum anggur yang memabukkan. Berbagai perbedaan ini mengakibatkan terjadinya perilaku saling menghakimi. Hal ini sesungguhnya sangat mengganggu kehidupan berjemaat. Kemudian Rasul Paulus secara tegas menasehati jemaat dengan berkata *“Janganlah kita saling menghakimi”*. Jangan sampai terkuras energi untuk menghakimi dan membela diri, lebih baik digunakan untuk saling berbagi memperoleh kata sepakat kemudian saling menguatkan. Bila bersama menilai dengan hati yang tulus dan mengasihi yang terjadi adalah saling membetulkan, saling merendahkan hati sehingga bisa **menegur berdasarkan kasih**. Kemudian rasul Paulus dengan wahyu dari Roh Kudus mengatakan bahwa kerajaan Allah itu bukanlah sekedar soal makanan dan minuman, bukan juga soal boleh atau tidak boleh bukan soal halal atau haram. **Kerajaan Allah adalah soal kebenaran dan damai sejahtera Kerajaan Allah itu adalah soal hidup benar berkarakter sesuai dengan kebenaran memperjuangkan kebenaran. Kerajaan Allah adalah soal kedamaian hati dan hidup berdamai dengan sesama.** Kerajaan Allah adalah mengalami kehidupan bersukacita oleh kuat **kuasa Roh Kudus** sehingga tercipta kehidupan untuk saling membangun. Rasul Paulus ingin agar berhenti saling menghakimi karena hal itu menghilangkan damai sejahtera. Sebagai gantinya hendaklah hidup dalam kebenaran yang mendatangkan **damai sejahtera dan sukacita** yang mengarah kepada kehidupan saling membangun. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 15:1-33**

Sabda Renungan : *“Jadi dalam Kristus aku boleh bermegah tentang pelayananku bagi Allah. Sebab aku tidak akan berani berkata-kata tentang sesuatu yang lain, kecuali tentang apa yang telah dikerjakan Kristus olehku, yaitu untuk memimpin bangsa-bangsa lain kepada ketaatan, oleh perkataan dan perbuatan”* (Roma 15:17-18)

Rasul Paulus bersaksi khusus tentang pengalamannya dalam memberitakan Injil. Dia menyatakan bahwa melakukan pemberitaan Injil bukan karena dia senang melakukannya tetapi karena **mentaati perintah Tuhan**. Dia bukanlah menyenangkan diri sendiri tetapi **menyenangkan hati Allah**. Dengan tulus rasul Paulus menyatakan bahwa **Yesuslah teladan** baginya dalam melaksanakan pemberitaan Injil. Jadi bila harus menghadapi penderitaan sudah menjadi hal biasa baginya. Berulang kali dia dianiaya hingga hampir dibunuh tetapi terus maju dalam memberitakan Injil dari kota ke kota. Ada tiga kali Rasul Paulus mengadakan perjalanan penginjilan dari kota ke kota bahkan dari satu negara ke negara yang lain. Di penjara dan disesah beberapa kali di hadapinya. Dia seperti Kristus yang bukan hidup untuk dirinya sendiri tetapi untuk orang lain. Suatu pernyataan tulus juga dibuat dengan sungguh-sungguh yaitu *“Aku boleh bermegah atas pelayananku kepada Allah”*. Ada kebanggaan bila umat terjun ke pelayanan sebagai rasul Paulus karena Allah memakai para hamba-Nya, apa adanya. Bukan oleh kuat dan kuasa tetapi karena kuat kuasa Roh Kudus. **Tidak salah bermegah asal jangan menjadi sombong, tetapi harus dengan kerendahan hati dan juga rasa bersyukur yang tulus**. Bangga bukan menyombongkan hasil, bangga justru karena Tuhan memakai sebagai alatnya dan juga merupakan bagian dari ketaatan mengabdikan diri menjadi alat yang berguna bagi kemuliaan Tuhan. Kemudian rasul Paulus sangat bermegah karena Allah memakai menjadi pemberita Injil kepada orang non Yahudi. Rasul Paulus yang tidak lagi terikat dengan keyahudiannya sering mengarahkan alamat dan tujuan penginjilannya ke daerah-daerah yang belum tersentuh oleh pemerintah Injil lainnya. Dalam kesaksiannya rasul Paulus justru tidak terlalu membuka pengalaman penderitaannya, tetapi menyatakan bagaimana Allah memakai dan memberkatinya. Dalam pemberitaannya, rasul Paulus bukan hanya fasih berbicara tetapi berjuang juga berbuat kebajikan atau menerapkan apa yang diucapkannya itu melalui kelakuan dan perbuatan nyata. Paulus bermegah bukan karena keberhasilannya dalam memberitakan Injil tetapi **karena segala sesuatu yang dikerjakan Kristus olehnya**. Jadi dia **bermegah karena Kristus** bukan memegahkan diri karena keberhasilan dalam pelayanannya. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 16:1-27

Sabda Renungan : *“Kabar tentang ketaatanmu telah terdengar oleh semua orang. Sebab itu aku bersukacita tentang kamu. Tetapi aku ingin supaya kamu bijaksana terhadap apa yang baik, dan bersih terhadap apa yang jahat. Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!”* (Roma 16:19-20)

*Pasal terakhir dari kitab Roma* ini merupakan salam pribadi rasul Paulus kepada Jemaat di Roma. Tetapi dalam salam pribadinya itu rasul Paulus menyatakan kebanggaannya terhadap kemajuan iman jemaat Roma dan memberi petunjuk untuk menjadi pegangan bagi jemaat Roma. Rasul Paulus belum pernah ke Roma saat surat kirimannya ini ditulis, tetapi dia sudah berencana walaupun sangat tidak mungkin bila ditinjau dari kondisinya. Mungkin itulah salah satu alasannya menulis surat kirimannya ini. Rasul Paulus mengetahui bahwa jemaat Roma lahir dan berkembang bukanlah hasil penginjilan rasul, tapi oleh beberapa orang pengikut Kristus yang sangat bersemangat dalam bersaksi tentang hidup dalam Kristus. Kota Roma sebagai kota metropolitan sangat memberi dampak yang merugikan bagi kehidupan pengikut Kristus. Dalam surat pribadi ini, rasul Paulus melengkapinya umat Kristen Roma, ini juga berlaku untuk semua umat Kristen di semua tempat dan sepanjang zaman agar **tetap mempunyai kehidupan yang berpadanan dengan firman Tuhan sebagai standar moral yang benar baik dan tepat. Pertama umat Kristen harus bijaksana terhadap apa yang baik.** Baik belum tentu benar atau perbuatan baik menurut dunia bisa saja perbuatan yang bertentangan dengan firman Tuhan. Jadi bijaksana berarti harus selektif memilih apakah yang baik itu benar, bila tidak benar maka haruslah ditolak secara tegas. **Kedua pengikut Kristus harus bersih dari apa yang jahat.** Jemaat Roma yang tergolong masih baru, masih sangat polos dan pikirannya belum mempunyai kemampuan untuk membedakan benar atau salah. Sistem dunia yang sangat marak di Roma memberi kebebasan berbuat apa saja tanpa ada ukuran benar atau salah. Rasul Paulus secara tegas menasehati agar jemaat terus menjaga kelakuan bersih **tak tercemar oleh dosa,** kejahatan dan ukurannya adalah nilai kebenaran Kristen yang bersumber dari firman Tuhan. **Ketiga umat Kristen sebagai pengikut Kristus harus terus belajar mengenal Yesus Kristus** karena Dialah teladan sempurna dalam bersikap dan berbuat dalam hidup sehari-hari. Rasul Paulus menyisipkan doa abadi untuk Jemaat Roma *“Kasih karunia Yesus Tuhan kita menyertai kamu”*. Saat umat-Nya belajar semakin mengenal dan meneladani Yesus maka **janji penyertaan-Nya akan selalu tergenapi.** (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN MARET**

Djani Yasin	03	Esther Liana	17
Jenifir March	03	Bambang Marianto	17
Juniati	03	Yantih	17
Ing Ie Tanumihardja	04	Maria	17
Bintang Karli	04	Koe Jan Joen	18
Isti Yanuar	05	Finni Susanto	18
Jhony Halim	07	Tjhie Hoa Siu	18
Dedi Latief	08	Stephen Christian	18
Baby C. Zakaria	09	Maryati	19
Lesih	09	Rachmat Winoto	19
Vivi Marviyanti	09	Michael N. Sidalle	20
Taufik Hidayat	09	Rudy Zakaria	22
Ong Swie Djiang	10	Andreas Aristian	22
Juli	10	Tjiue Fa Yin	22
Adolfina	12	Feriyantih	22
The Bun Nio	12	Eunike Lani Magdalena	23
Jhonni	12	Inggrid Trijayani	23
Grace Amanda Natasya	12	Henny Widodo	27
Josua	13	Yohanes Abuy Susanto	28
Elpiana Tan	13	Magdalena Gunawan	31
Christina Eva	13		
Retha Rotestu	14		
Melisa	14		
Budi Purwanto	15		
Audrey Michele Andrea	15		
Raymond	16		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Jerry K & Fitriyanti	04	Khu Le Yung & Debora	27
Pdm. Tommy Samsu & Meina	05	Sumarsono S & Jo Enni	27
Rudy T & Jenny S	07	Ridolof A.N & Nancy M	27
Paulus & Vonny	14	Pinsiansius S & Valentina	27
Elpiana Tan	14	Herman S & Kwa Yanti	27
Lim Djin Sin	15		
Reggytan	17		
Octoero S & Susana	17		
Santa G & Angela	26		

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

keripik singkong  
250gr  
25k



soto ayam  
(kuah santan)  
20k



nasi ayam hainam  
25k



nasi tim ayam  
25k



gohiong  
babi & udang  
100k/3roll



ceker dimsum  
20k



bubur jali  
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGURATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



# The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN

250 ml  
Rp 12.500 per botol

500 ml  
Rp 20.000 per botol

1000 ml  
Rp 40.000 per botol

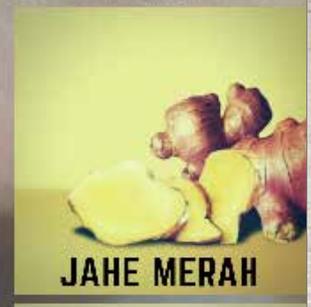
Tersedia 2 pilihan\*\*  
- Original Tanpa Gula  
- Low Sugar

Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

**CONTACT PERSON**  
Rachmat - 081365831208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



Contact Person  
Melly Gunawan  
0856-9777-5829



Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit  
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





**KUE KERANJANG**  
 Ny. Oey King Dwiw  
 (Kombinasi)  
 Isi 10 - 45.000  
 Isi 12 (Special) - 50.000  
 (Special Campur Pandan)

**HUBUNGI :**  
 Ibu Herni :  
 0857 3108 9920 /  
 0821 9961 0130



**Kue bolu keju**  
**Kue bolu coklat**

**Hub: Ibu Herni**  
**(082199610130)**



## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)